

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Makassar merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Selatan dan tergolong sebagai kota metropolitan. Kota Makassar menjadi kota yang berada pada urutan ke empat sebagai kota terbesar di Indonesia dan berada di urutan pertama di Kawasan Timur Indonesia. Adapun objek dalam penelitian yaitu mahasiswa dari universitas di kota makassar yang terdiri:

Tabel 6. Universitas Di Kota Makassar

No.	Universitas	Jumlah Responden
1.	Universitas Muslim Indonesia	34
2.	Universitas Hasanuddin	16
3.	Universitas Muhammadiyah	4
4.	Universitas Fajar	1
5.	Institut Bisnis dan Keuangan Nitro	1
6.	Universitas Negeri Makassar	9
7.	Universitas Pancasakti	2
8.	Politeknik kesehatan Kementrian	2
9.	Univeritas Bosowa	6
10.	Universitas Islam Negeri Alauddin	9
11.	Politeknik Pelayaran Barombong	1
12.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakukkang	3
13.	Politeknik Pariwisata Makassar	9
14.	Politeknik Negeri Ujung Pandang	3
Total		100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Deskriptif Responden

Data penelitian dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada mahasiswa di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan 100 kuesioner kepada para Mahasiswa di universitas tinggi/ institut Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Jumlah sampel yang dapat diolah pada penelitian ini sebanyak 100 sampel yang dijelaskan dalam tabel 7.

Tabel 7. Gambaran Umum Sampel

Jumlah kuesioner yang dikirim	100
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
Jumlah kuesioner yang kembali	100
Tingkat pengembalian	100 %
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah (tidak lengkap)	0
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

b. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah di mahasiswa di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa, karakteristik responden terdiri atas jenis kelamin, usia dan jenis pembayaran.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 8. Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	14.0	14.0	14.0
	Perempuan	86	86.0	86.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa 100 responden yang merupakan Mahasiswa di kota Makassar yang terdiri dari 14 mahasiswa atau 14% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan wanita sebanyak 86 mahasiswa atau 86%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 9. Usia Responden

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	19	19.0	19.0	19.0
	20.00	16	16.0	16.0	35.0
	21.00	40	40.0	40.0	75.0
	22.00	18	18.0	18.0	93.0
	23.00	6	6.0	6.0	99.0
	24.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan sebagian besar mahasiswa berusia 21 tahun, yaitu sebanyak 40 mahasiswa atau 40% dari jumlah responden. Sedangkan yang berusia 19 tahun yaitu sebanyak 19 mahasiswa atau 19%, yang berusia 20 tahun yaitu sebanyak 16 mahasiswa atau 16%, yang berusia 22 tahun yaitu sebanyak 18 mahasiswa atau 18%, yang

berusia 23 tahun yaitu sebanyak 6 mahasiswa atau 6%, dan yang berusia 24 tahun sebanyak 1 mahasiswa atau 1%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pembayaran

Tabel 10. Jenis Pembayaran

Jenis Pembayaran				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dana	50	50.0	50.0	50.0
GoPay	12	12.0	12.0	62.0
Link Aja	6	6.0	6.0	68.0
Ovo	13	13.0	13.0	81.0
ShopePay	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa di kota Makassar yang menjadi responden pada penelitian ini menggunakan jenis pembayaran Dana yaitu sebanyak 50 mahasiswa atau 50% dari jumlah responden. Jenis pembayaran Shopeepay sebanyak 19 mahasiswa atau 19%, jenis pembayaran Ovo sebanyak 13 mahasiswa atau 13%, jenis pembayaran GoPay sebanyak 12 mahasiswa atau 12%. Sedangkan yang paling sedikit yaitu jenis pembayaran Link Aja sebanyak 6 mahasiswa atau 6% dari total responden.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelancaran, keamanan dan minat penggunaan QRIS. Variabel-variabel tersebut akan di uji dengan statistik deskriptif.

Tabel 11. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelancaran	100	3.33	5.00	4.3867	.41022
Keamanan	100	3.00	5.00	4.3433	.47011
Minat Penggunaan Qris	100	2.33	5.00	3.9517	.61650
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 11 menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain :

1) Kelancaran Bertransaksi (X_1)

Berdasarkan tabel 11 diatas X_1 memiliki nilai minimum 3,33 nilai maksimum 5, dan mean 4,3867 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,41022 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2) Keamanan Bertransaksi (X_2)

Berdasarkan tabel 11 diatas X_2 memiliki nilai minimum 3 nilai maksimum 5, dan mean 4,3433 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,47011 dari nilai rata-rata jawaban responden.

3) Minat Penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan tabel 11 diatas Y memiliki nilai minimum 2,33 nilai maksimum 5 dan mean 3,9517 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi

menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,61650 dari nilai rata-rata jawaban responden.

b. Hasil Uji Statistik Frekuensi (Tanggapan Responden)

Deskripsi data hasil penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data baik berupa ukuran gejala pusat, ukuran letak maupun distribusi frekuensi. Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik frekuensi.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu : Kelancaran Bertransaksi (X1), Keamanan Bertransaksi (X2), dan Minat Penggunaan QRIS (Y). Hasil perhitungan statistik frekuensi masing-masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistik frekuensi tersebut dikemukakan berikut ini.

1) Kelancaran Bertransaksi (X1)

Kelancaran bertransaksi yaitu kemampuan seseorang atau suatu entitas dalam melakukan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat. Kelancaran bertransaksi biasanya terkait dengan ketersediaan dana yang cukup, akses ke lembaga keuangan yang memadai dan proses transaksi yang efisien. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kelancaran bertransaksi terdiri dari 6 item pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan tertutup yaitu responden memberikan jawaban yang telah disediakan. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden

mengenai kelancaran bertransaksi dilihat pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12. Tanggapan Responden Mengenai Kelancaran Bertransaksi

Item		Frekuensi Skor dan Persentase						Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	N		
Indikator 1. Waktu Transaksi									4.4500
1	F	0	0	9	37	54	100	445	4.4500
	%	0	0	9	37	54			
Indikator 2. Kecepatan Bertransaksi									4.3350
2	F	0	0	7	46	47	100	440	4.4000
	%	0	0	7	46	47			
3	F	0	1	14	42	43	100	427	4.2700
	%	0	1	14	42	43			
Indikator 3. Efisiensi Transaksi									4.4700
4	F	0	0	6	41	53	100	447	4.4700
	%	0	0	6	41	53			
Indikator 4. Ketepatan dalam bertransaksi									4.3650
5	F	0	0	7	49	44	100	437	4.3700
	%	0	0	7	49	44			
6	F	0	0	7	50	43	100	436	4.36
	%	0	0	7	50	43			
Mean variabel Kelancaran Bertransaksi									4.4050

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 12 menunjukkan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian sangat setuju dan paling sedikit responden memberikan penilaian tidak setuju. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 6 pernyataan yaitu sebesar 4,4050 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju.

2) Keamanan Bertransaksi (X2)

Keamanan dalam bertransaksi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi pribadi dan keuangan pengguna tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Instrumen yang digunakan

untuk mengukur keamanan bertransaksi terdiri dari 3 item pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan tertutup yaitu responden memberikan jawaban yang telah disediakan. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden mengenai keamanan bertransaksi dilihat pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 13. Tanggapan Responden Mengenai Keamanan Bertransaksi

Item		Frekuensi Skor dan Persentase						Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	N		
Indikator 1. Jaminan Keamanan									4.3433
1	F %	0 0	0 0	5 5	58 58	37 37	100	432	4.3200
2	F %	0 0	0 0	7 7	57 57	36 36	100	429	4.2900
3	F %	0 0	0 0	6 6	46 46	48 48	100	442	4.4200
Mean variabel Keamanan Bertransaksi									4.3433

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 13 menunjukkan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju dan paling sedikit responden memberikan penilaian kurang setuju. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 3 pernyataan yaitu sebesar 4,3433 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju.

3) Minat Penggunaan QRIS (Y)

Minat merupakan keinginan yang diinginkan oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya. Instrumen yang

digunakan untuk mengukur minat penggunaan QRIS terdiri dari 6 item pertanyaan. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap minat penggunaan QRIS dapat dilihat pada tabel.

Tabel 14. Tanggapan Responden Mengenai Minat Penggunaan QRIS

Item		Frekuensi Skor dan Persentase						Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	N		
Indikator 1. Minat Transaksional									4.0500
1	F %	0 0	0 0	23 23	39 39	38 38	100	415	4.1500
2	F %	0 0	1 1	30 30	42 42	27 27	100	395	3.9500
Indikator 2. Minat Referensial									3.7700
3	F %	1 1	7 7	28 28	42 42	22 22	100	377	3.7700
Indikator 3. Minat Preferensial									3.7950
4	F %	2 2	7 7	24 24	43 43	24 24	100	380	3.8000
5	F %	3 3	6 6	26 26	39 39	26 26	100	379	3.7900
Indikator 4. Minat Exploratif									4.2500
6	F %	0 0	1 1	17 17	38 38	44 44	100	425	4.2500
Mean variabel Minat Penggunaan QRIS									3.9663

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 14 menunjukkan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju dan paling sedikit responden memberikan penilaian sangat tidak setuju. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 6 pernyataan yaitu sebesar 3,9663 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju.

c. Hasil Uji Kualitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji kolerasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel, menggunakan *pearson corelation*. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila tingkat signifikannya dibawah 0,05.

Tabel 15 menunjukkan hasil uji validitas pada empat variabel yang terdiri dari kelancaran bertransaksi (X1), keamanan bertransaksi (X2) dan minat penggunaan QRIS (Y).

Tabel 15 . Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan		Pearson Correlation	Sig (2-Tailed)	Keterangan
X1	X1.1	0,741**	0,000	VALID
	X1.2	0,783**	0,000	VALID
	X1.3	0,570**	0,000	VALID
	X1.4	0,726**	0,000	VALID
	X1.5	0,609**	0,000	VALID
	X1.6	0,412**	0,000	VALID
X2	X2.1	0,772**	0,000	VALID
	X2.2	0,813**	0,000	VALID
	X2.3	0,812**	0,000	VALID
Y	Y.1	0,639**	0,000	VALID
	Y.2	0,720**	0,000	VALID
	Y.3	0,674**	0,000	VALID
	Y.4	0,843**	0,000	VALID
	Y.5	0,719**	0,000	VALID
	Y.6	0,660**	0,000	VALID

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa variabel kelancaran bertransaksi, keamanan bertransaksi dan minat penggunaan QRIS memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih dari ($>$) 0,6. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kelancaran Bertransaksi (X_1)	0,708	Reliabel
Keamanan Bertransaksi (X_2)	0,718	Reliabel
Minat Penggunaan QRIS (Y)	0,803	Reliabel

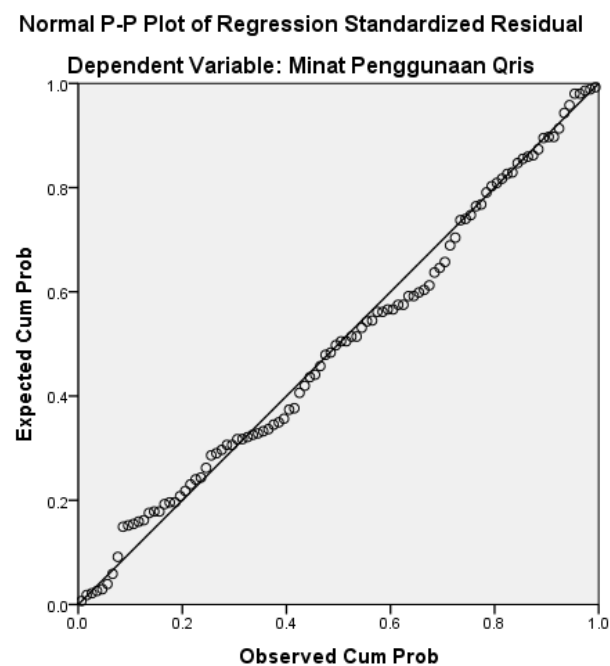
Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 16 menunjukkan bahwa variabel kelancaran bertransaksi, keamanan bertransaksi dan minat penggunaan QRIS mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

d. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Hasil Uji Normalitas

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 17. One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43343566
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.066
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan tabel 17 *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 > 0,05 maka dikatakan data terdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF

(*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo, 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kelancaran	.894	1.119
Keamanan	.894	1.119

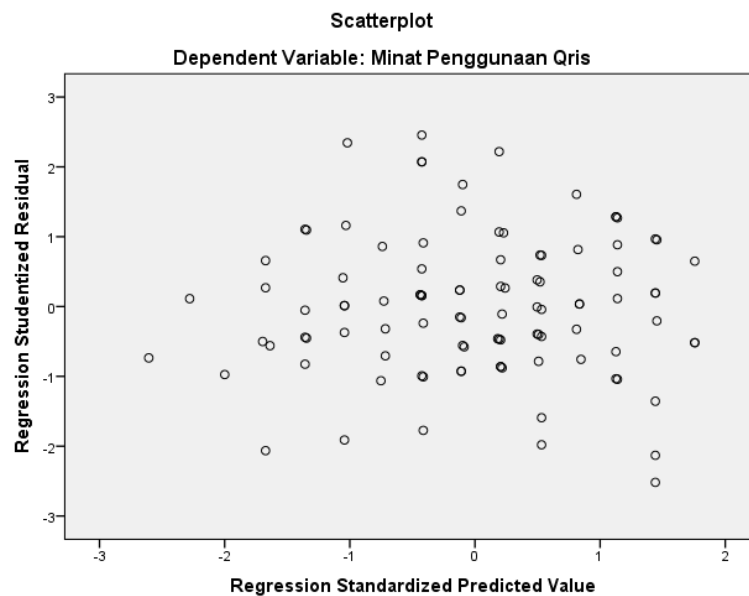
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Qris

Sumber : data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 18, terlihat bahwa variabel kelancaran bertransaksi dan keamanan bertransaksi memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berari dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi minat penggunaan QRIS dengan variabel yang mempengaruhi yaitu kelancaran bertransaksi dan keamanan bertransaksi.

e. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model

regresi berganda.

Tabel 19. Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.415	.543		-2.604
	Kelancaran	.829	.113	.551	7.301
	Keamanan	.399	.099	.304	4.027

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Qris
Sumber : data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -1,415 + 0,829 X_1 + 0,399 X_2 + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah -1,415 ini menunjukkan bahwa, jika kedua variabel independen ini 0 atau tidak ada, minat penggunaan QRIS diharapkan menurun sebesar nilai konstanta. Koefisien positif untuk kelancaran bertransaksi (0,829) dan keamanan bertransaksi (0,399) menunjukkan bahwa peningkatan keduanya berkontribusi pada peningkatan minat penggunaan QRIS. Dengan kata lain, semakin tinggi kelancaran dan keamanan bertransaksi, minat penggunaan QRIS diharapkan semakin meningkat.
- Koefisien regresi kelancaran bertransaksi (b_1) adalah 0,829 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,829 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien

bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kelancaran bertransaksi (X_1) dengan variabel minat penggunaan QRIS (Y). Semakin tinggi kelancaran bertransaksi, maka minat penggunaan QRIS akan semakin meningkat.

- c) Koefisien regresi keamanan bertransaksi (b_2) adalah 0,399 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,399 jika nilai variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel keamanan bertransaksi (X_2) dengan variabel minat penggunaan QRIS (Y). Semakin tinggi keamanan bertransaksi, maka minat penggunaan QRIS akan semakin meningkat.

2) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung $<$ dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.415	.543		-2.604
	Kelancaran	.829	.113	.551	7.301
	Keamanan	.399	.099	.304	4.027

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Qris

Sumber : data yang diolah, 2024

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari kelancaran bertransaksi (X1), dan Keamanan Bertransaksi (X2) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 20 menunjukkan bahwa variable kelancaran bertransaksi memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien X1 yang bernilai +0,829 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kelancaran bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Tabel 20 menunjukkan bahwa variabel keamanan bertransaksi memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien X2 yang bernilai +0,399 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keamanan bertransaksi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Dari nilai koefisien regresi, dapat diamati bahwa koefisien kelancaran bertransaksi (0,829) lebih besar dibandingkan dengan koefisien keamanan bertransaksi (0,399). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan satu satuan dalam kelancaran bertransaksi cenderung memberikan pengaruh lebih besar terhadap minat penggunaan QRIS dibandingkan dengan perubahan satu satuan dalam keamanan bertransaksi.

3) Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan α 5%.

Dengan ketentuan, jika signifikansi dari $F < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.029	2	9.514	49.621	.000 ^b
	Residual	18.599	97	.192		
	Total	37.628	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Qris

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kelancaran

Sumber : data yang diolah, 2024

Tabel 21 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa kelancaran bertransaksi dan keamanan bertransaksi secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS, dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat minat penggunaan QRIS.

4) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 22. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.496	.43788

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kelancaran

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan Qris

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 22 terdapat angka R sebesar 0,711 yang menunjukkan bahwa hubungan antara minat penggunaan QRIS dengan kedua variabel independennya kuat, karena mendekati definisi kuat yang angkanya lebih besar dari 0,670. Sedangkan nilai R square sebesar 0,506 atau 50,6% ini menunjukkan bahwa variabel minat penggunaan QRIS dapat dijelaskan oleh variabel kelancaran bertransaksi dan keamanan

bertransaksi sebesar 50,6% sedangkan sisanya 49,4% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kelancaran Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelancaran bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Semakin tinggi kelancaran bertransaksi maka akan membuat minat penggunaan QRIS semakin meningkat. Transaksi berlangsung secara efisien tanpa terjadi kendala yang mengganggu alur prosesnya. Pengguna yang memiliki persepsi kelancaran bertransaksi yang baik maka ia akan tertarik atau terdorong untuk menggunakan *QRIS* karena ia memiliki perasaan tenang dan senang dalam menggunakannya.

Dalam konteks penggunaan QRIS dalam transaksi persepsi manfaat dari efisiensi dan kemudahan dalam proses pembayaran dapat menjadi faktor utama yang memotivasi pengguna untuk mengadopsi QRIS, bahkan jika mereka menghadapi beberapa hambatan dalam hal kemudahan penggunaan. Dalam hal ini manfaat yang dirasakan seperti kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi menggunakan QRIS menjadi lebih dominan daripada pertimbangan mengenai kemudahan penggunaan yang lebih teknis. Namun demikian, keamanan dan kelancaran dalam bertransaksi dengan QRIS juga memiliki peran yang signifikan. Keamanan di sini mencakup jaminan keamanan data dan transaksi serta kerahasiaan informasi pribadi. Pengguna akan merasa lebih percaya dan nyaman dalam menggunakan QRIS jika mereka merasa bahwa data mereka aman dan transaksi mereka dilindungi dengan baik.

Penelitian ini sesuai dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM adalah salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Fred D. Davis pada tahun 1986). Menurut (Jogiyanto, 2007) TAM adalah suatu model yang digunakan untuk mengukur penerimaan sistem teknologi informasi oleh para pengguna. Model ini fokus pada pengukuran persepsi individu terhadap kemudahan dan manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi atau sistem baru. Dalam kerangka TAM terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi yaitu persepsi kelancaran. kelancaran dalam bertransaksi dengan QRIS dapat menguatkan persepsi kemudahan penggunaan. Jika pengguna mengalami pengalaman yang lancar dan tanpa hambatan saat menggunakan QRIS, hal ini dapat memperkuat pandangan positif mereka tentang kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Secara keseluruhan faktor-faktor seperti persepsi manfaat, keamanan dan kelancaran dalam bertransaksi dengan QRIS memiliki dampak yang saling berinteraksi dan mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi ini oleh pengguna. Dalam pengambilan keputusan penggunaan teknologi, penting untuk mempertimbangkan seluruh konteks penerimaan dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (angkuti, 2021) yang menyebutkan dalam penelitiannya Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital. Penelitian yang dilakukan oleh (D. M.

Ningsih, 2022) juga menyatakan bahwa *QRIS* dapat membantu para UMKM untuk mengalami perkembangan teknologi

2. Pengaruh Keamanan Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan *QRIS*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*. Semakin tinggi Keamanan maka akan membuat minat penggunaan *QRIS* semakin meningkat. Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem. Dalam sistem pembayaran ini aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya *username* dan password bagi pengguna. Pengguna yang memiliki persepsi keamanan yang baik maka ia akan tertarik atau terdorong untuk menggunakan *QRIS* karena ia memiliki perasaan tenang dan senang dalam menggunakannya.

Jaminan keamanan memiliki peran yang penting dalam meredakan kekhawatiran konsumen terkait potensi penyalahgunaan data pribadi dan risiko kerusakan data transaksi. Ketika jaminan ini dapat dipenuhi dan memenuhi harapan konsumen, maka konsumen akan merasa lebih percaya diri untuk berbagi informasi pribadi mereka dan akan lebih cenderung melakukan pembelian dengan perasaan yang aman.

Penelitian ini sesuai dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM adalah salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Fred D. Davis pada tahun 1986). Menurut (Jogiyanto, 2007) TAM adalah suatu model yang digunakan untuk mengukur penerimaan sistem teknologi informasi oleh para pengguna. Model ini

fokus pada pengukuran persepsi individu terhadap kemudahan dan manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi atau sistem baru. Keamanan dan kelancaran dalam bertransaksi dengan QRIS juga memiliki peran yang signifikan. Keamanan di sini mencakup jaminan keamanan data dan transaksi serta kerahasiaan informasi pribadi. Pengguna akan merasa lebih percaya dan nyaman dalam menggunakan QRIS jika mereka merasa bahwa data mereka aman dan transaksi mereka dilindungi dengan baik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin, (2021) yang menyebutkan dalam penelitiannya keamanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet. Hal ini dikarenakan keamanan dan kerahasiaan data pribadi masing-masing konsumen merupakan hal yang penting untuk meyakinkan konsumen menggunakan e-wallet. Penelitian yang dilakukan oleh D. M. Ningsih, (2022) juga menyatakan bahwa QRIS dapat membantu para UMKM untuk mengalami perkembangan teknologi